



SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya (STIE Swadaya)
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

Mata Kuliah : Seminar Auditing	Semester/Jurusan : 2021/2022 Genap / Akuntansi
Hari/Tgl : Senin / 11 Juli 2022	Dosen : Afwan SE, Ak, M,Ak, CA, CPA, BKP
Waktu : 17.30 – 19.30	Sifat Ujian : Online / Closed Book
1. Soal harap dikerjakan dengan benar, teliti dan jelas dengan tulisan yang mudah dibaca	
2. Tidak dibenarkan membawa catatan dan HP selama ujian	

NIM GANJIL

Teori (Bobot 40%)

1. Sebut dan jelaskan prosedur audit untuk akun Bank?

Jawab:

- Minta copy rekening koran dan bandingkan dengan saldo laporan keuangan
- Minta rekonsiliasi bank bila ada
- Konfirmasi ke bank

2. Sebut dan jelaskan prosedur audit untuk akun Hutang PPN?

Jawab:

- Minta copy SPT PPN
- Minta bukti pembayaran PPN dan bandingkan yang belum terbayar di akhir tahun dengan hutang PPN yang tercatat di neraca

3. Sebut dan jelaskan audit untuk akun Aset Tetap?

Jawab:

- Minta daftar asset tetap
- Pilih yang di atas sampel materialitas pelaksanaan utk dilakukan inspeksi asset tetap
- Uji biaya penyusutannya sesuai dengan kebijakan akuntansi

4. Sebut dan jelaskan audit untuk akun Piutang Usaha?

Jawab:

- Minta daftar piutang
- Pilih yang di atas sampel materialitas pelaksanaan utk dilakukan konfirmasi
- Cek penerimaan setelah tanggal neraca (subsequent event)

Kasus (Bobot 60%)

1. Jelaskan permasalahan yang ada di kasus **PJKAI** dari pihak yang terkait, permasalahan yang ada, kode etik yang dilanggar dan juga solusi ke depannya sehingga kasus ini diharapkan tidak terjadi lagi.

Jawab:

- Permasalahan adalah laporan keuangan tidak disetujui dewan Komisaris disebabkan adanya beberapa akun yang janggal dan tidak jelas eksistensi dan kewajarannya yaitu piutang PPN, beban ditangguhkan akibat penurunan nilai persediaan, persediaan dalam perjalanan, uang muka gaji
- Kode etik yang dilanggar adalah direksi langsung memfinalkan laporan audit tanpa ada pembahasan dengan komisaris
- Solusinya harus ada rapat manajemen antara direksi, komisaris maupun komite audit sebelum memfinalisasi laporan audit. Karena beberapa KAP agak sulit bahkan tidak mau menarik dan menerbitkan ulang laporan auditnya setelah laporan audit final.

2. Jelaskan permasalahan yang ada di kasus **Telkom** dari pihak yang terkait, permasalahan yang ada, kode etik yang dilanggar dan juga solusi ke depannya sehingga kasus ini diharapkan tidak terjadi lagi

Jawab:

- Permasalahan adalah KAP PWC yang mengaudit Telkomsel (anak perusahaan) dari PT. Telkom tidak mengizinkan laporan auditnya dimasukkan ke dalam opini laporan konsolidasi Telkom oleh KAP Eddy Pianto, sehingga laporan audit Telkom ini ditolak SEC, yang mana menurut SEC seharusnya opininya KAP Eddy Pinto harusnya disclaimer atau pengecualian atas hal ini..
- Kode etik yang dilanggar adalah ketidak terbukaannya informasi antara KAP yang mengaudit Induk dengan KAP yang mengaudit Anak Perusahaan.
- Solusinya harusnya ada penengah dari manajemen Telkomsel dan Telkom untuk mencegah hal ini terjadi dengan memberitahukan syarat-syarat di awal. Adapun bila di akhir tetap terjadi keberatan, opini konsolidasi harusnya disclaimer atau qualified tergantung tingkat materialitas asset dan performa anak perusahaan.

3. Jelaskan permasalahan yang ada di kasus **Jiwasraya** dari pihak yang terkait, permasalahan yang ada, kode etik yang dilanggar dan juga solusi ke depannya sehingga kasus ini diharapkan tidak terjadi lagi.

Jawab:

- Permasalahan adalah jumlah saldo kas dan setara kas tidak dapat menutupi klaim asuransi dari nasabah. Hal ini karena ada kewajiban menginvestasi dana yang terkumpul baik pasar uang maupun ke pasar modal. Investasi yang dilakukan Jiwasraya justru saham yang second layer dan tidak bonafid, serta terindikasi karena ada hubungan istimewa ke emiten tersebut
- Kode etik yang dilanggar adalah benturan kepentingan (conflict interest) dan juga mencari kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan perusahaan.
- Solusinya harusnya ada manajer investasi yang qualified dan juga bebas dari tekanan direksi. Manajer investasi ini langsung bertanggung jawab ke pemegang saham.